

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S., Wibowo, M E., dan Sugiharto, D YP. (2914). Pengembangan model program bimbingan dan konseling berbasis karakter di sekolah dasar. *Jurnal Bimbingan Konseling3* (1).
- Aslamiyah, S. (2016). *Menumbuhkan karakter rasa ingin tahu siswa melalui strategi active learning tipe quiz team dalam pembelajaran sejarah.* (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Berlyne, D. (1954). Theory of human curiosity. *British Journal of Psychology*, 45, 180-191.
- Bowler. (2010). The self-regulation of curiosity and interest during the information search process of adolescent student. *Journal of the American Society for Information science and technology*, 61 (7).
- Carr, A. (2004). *Positive psychology the science of happiness and human strengths.* New York : Brunner-Routledge 24 Church Road.
- Cresswell, J. (2015). *Educational Research, Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative, Edisi ke-5.* Penerjemah oleh Drs. Helly Prajitno Soetjipto., M. A., dan Dra Sri Mulyantini Soetjipto. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Penataan pendidikan professional konselor dan layanan bimbingan dan konseling dalam jalur pendidikan formal.* Jakarta : Depdiknas.
- Ditjen GTIK. (2016). Panduan operasional penyelenggaraan bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Atas (SMA). Jakarta : Ditjen GTIK Kemendikbud RI.
- Engel, S. (2015) *The hungry mind: the origins of curiosity in childhood.* Cambridge : Harvard University Press.

No. 200/S/PPB/21.12/2018

Frawley. (2005). Happiness research : a review of critiques. *Sociology Compass*, 9/1 hlm. 62-77.

Froiland, MJ., Mayor, P & Herlevi, M. (2015). Motives emanating from personality associated with achievement in a finnish senior high school: Physical activity, curiosity, and family motives. *School Psychology International*, Vol. 36(2) 207-221.

Gentry et.al. (2002). *Managing the curiosity gap does matter : What do we need to do about it?* hlm. 67-73.

Grossnickle. (2014). *Disentangling curiosity: dimensionality, definitions, and distinctions from interest in educational contexts*. Newyork : Springer.

Hasanah, Ilyas, dan Afdal. (2018). Kreativitas Siswa dan Upaya Guru Bimbingan dan Konseling/Konselor dalam Pengembangannya. *Insight: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 7 (1) 1-8. Doi: <https://doi.org/10.21009/insight.071.01>.

Kartika dan Tasyarawati. (t.t). *Masa Pubertas dan Keingintahuan Remaja*. FKIP. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Kashdan, T.B., et, al. (2004). Curiosity and exploration : Facilitating positive subjective experiences and personal growth opportunities. *Journal of Personality Assessment*, 82, hlm. 291-305.

Kurniawan, S. (2014). *Pendidikan Karakter “Konsep Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, & Masyarakat*. Yogyakarta : Ar Ruzz Media.

Kurniawati, Y. (2018). *Perbedaan dorongan seksual pada remaja yang sekolah berbasis umum dan berbasis agama pada SMA N 2 Karanganyar dan MAN Karanganyar*. (skripsi). Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Latiifani, A., Tinanto, Y., & Marjono. (2016). Penerapan model pembelajaran inkuiiri terbimbing untuk meningkatkan rasa ingin tahu (curiosity) siswa kelas X MIPA 2 SMA Negeri 6 Surakarta tahun pelajaran 2015/2016. *Jurnal Vio-Pedagogi* Vol. 5 No. 2. (hlm. 1-6).

No. 200/S/PPB/21.12/2018

- Leonard & Harvey. (2007). The trait of curiosity as a predictor of emotional intelligence. *Journal of Applied Social Psychology*, 37, 7, pp.1545-1561. Blackwell Publishing, Inc.
- Litman & Spielberger. (2003). Measuring epistemic curiosity and its diversive and specific components. *Journal of Personality Assessment*, 80 (1), hlm. 75-86.
- Litman, Hutchins & Russon. (2005). Epistemic curiosity, feeling-of-knowing, and exploratory behavior. *Cognition and emotion* 19 (4). Hlm. 559-582.
- Loewenstein, G. (1994). The Psychilogy of curiosity : A review and reinterpretation. *Psychological Bulletin* 116 (1), 75-98.
- Makmun, Abin S., (2012). *Psikologi Kependidikan. Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mardhiyana, D dan Sejati, E. (2018). *Mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan rasa ingin tahu dengan model pembelajaran berbasis masalah*. Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Miftahusaidah, M. (2015). *Peningkaran karakter rasa ingin tahu siswa dalam pembelajaran IPS dengan pendekatan konstruktivisme*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Murtanto, S. (2013). *Upaya menumbuhkan sikap ingin tahu (bertanya) melalui layanan informasi pada siswa kelasVII E MTS N 1 Gajah Demak tahun pelajaran 2012/2013*. Skripsi. Universitas Muria Kudus.
- Nayazik, A (2015). “Pembentukan karakter rasa ingin tahu melalui model ideal problem solving dengan teori pemrosesan informasi materi dimensi tiga”. *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika. Universitas Negeri Yogyakarta* (hlm. 63-70).
- Ningrum, F K., dkk. (2013). Upaya Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Menggunakan Layanan Bimbingan Kelompok pada Siswa Kelas XII SMK SPP Negeri Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013. *ALIBIKIN (Counseling Guidance Journal)* Vol.2 No.1
- Nurihsan, A J. (2009). *Bimbingan dan konseling dalam berbagai latar kehidupan*. Bandung : PT Refika Aditama.

No. 200/S/PPB/21.12/2018

- Nurihsan, A J. (2014). *Bimbingan dan konseling dalam berbagai latar kehidupan.* Bandung : PT : Rafelika Aditama.
- Nurzakiah, DF., Justitia, , Hidayat, DR. (2015). Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Metode Problem Solving dalam Mengembangkan Berpikir Kritis Siswa (Studi Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X di SMA Negeri 30 Jakarta). *Insight : Journal Of Guidance and Counseling* Vol.4 N0.2, 14-20. Doi : <https://doi.org/10.21009/INSIGHT.042.03>.
- Octavianti, T. L. (2013). *Gambaran pengetahuan remaja tentang seks bebas di SMA 1 Kadipaten kabupaten Majalengka.* (skripsi). Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Peterson & Seligman. (2004). Character Strengths and virtues : a handbook and classification. New York : Oxford University Press.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendikbud) Republik Indonesia Nomor 111 tahun 2014.
- Peraturan Presiden RI Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.
- Raharja, dkk. (2018). Mengukur rasa ingin tahu siswa (Measuring Students' curiosity). *A Journal of Language, Literature, Culture, and Education POLYGLOT* Vol.14 N0.2.
- Reio. (2012). The need for curiosity-driven scholarship in the field of human resource development. *Human Resource Development Quarterly*, vol.23, no. 3 hlm. 281-284.
- Rowson, J. (2012). *The power of curiosity : How linking inquisitiveness to innovation could help to address our energy challenges.* RSA Brain Centre.
- Sahlen, A & Teguh. (2012). *Desain pembelajaran berbasis pendidikan karakter.* Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Samani, M & Haryanto. (2011). *Pendidikan karakter.* Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sukardi, D. (2002). *Pengantar pelaksanaan program bimbingan dan konseling di sekolah.* Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Samsudin, T dan Chritiana, E., (2013). Pemberian Layanan Informasi Keterampilan Bertanya untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya di Kelas VIII-D Pada Nada Asri Islami, 2018  
PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR BERDASARKAN PROFIL KEINGINTAHUAN PESERTA DIDIK  
(Studi Deskriptif di SMA Negeri 10 Kota Bandung Tahun Ajaran 2018/2019)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Siswa SMP. *UNESA Journal Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Vol.1, No.1 8 – 15.*
- Santrock. (2007). *Remaja*. Edisi 11 Jilid 2. Jakarta :Erlangga.
- Subur. (2006). Pendidikan Remaja : Tela'ah tentang Model Pembelajaran Moral Keagamaan. *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*. 11 (1). 1-10
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suherman, U. (2015). *Manajemen bimbingan dan konseling*.Bandung : Rizqi Press.
- Suherman. (t.t.). *Bimbingan belajar*. [online] tersedia di : [http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.\\_PSIKOLOGI\\_PEND\\_DAN\\_BIMBINGAN/195903311986031-SUHERMAN/Bimbingan Belajar.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PSIKOLOGI_PEND_DAN_BIMBINGAN/195903311986031-SUHERMAN/Bimbingan Belajar.pdf)
- Sukardi, D. (2002). *Pengantar pelaksanaan program bimbingan dan konseling di sekolah*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sukardi dan Kusmawati. (2008). *Proses bimbingan dan konseling di sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sumintono, B dan Widhiarso, W. (2014). *Aplikasi Model Rasch untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Cimahi : Trim Komunikata Publishing House.
- Suyadi. (2013). *Strategi pembelajaran pendidikan karakter*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Theresia, F. (2014). Evaluasi Minat Baca Pelajar di kota Metro. *Jurnal Tarbawiyah Volume 11 Nomor 2 Edisi Januari-Juli*.
- Utami, G R., Sukarti., dan Sulistyarini, I R. (2006). *Hubungan curiosity dan minat baca pada mahasiswa prodi psikologi fakultas psikologi dan ilmu sosial budaya universitas islam indonesia*. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Voss & Keller. (1983). *Curiosity and exploration*. New York : Academic Press.
- Winkel, W.S. (1997). *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan*. Jakarta : PT.Grasindo.

No. 200/S/PPB/21.12/2018

- Witasari, H. (2013). Kerjasama guru Bimbingan dan Konseling dengan Orangtua dalam pengentasan masalah siswa menonton video porno. *Jurnal Konseling dan Pendidikan Vol.1 No.3, hlm. 36-42.*
- Yusuf, S. (2005). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, S & Nurihsan, J. (2010). *Landasan bimbingan dan konseling*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Zuss, M (2008). *The practice of theoretical curiosity*. New York: Springer.

No. 200/S/PPB/21.12/2018